

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat atau PT. Bank Sulselbar merupakan bank daerah yang mengelola dana daerah, dana desa, dana sekolah dan juga gaji ASN setempat dan Pelayanan lainnya. Dalam hal ini Bank Sulselbar berusaha menjadi Bank yang terkemuka dan kebanggaan bagi seluruh nasabahnya yang tertuang juga pada visi misi bank, untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, disiplin aturan dan tentunya anti fraud.

Teknologi informasi yang maju juga sangat mendukung kemajuan bank dalam efektivitas dan efisiensi kegiatan operasionalnya. Sumber Daya Manusia (SDM) atau Pegawai Bank Sulselbar salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan dan visi misi bersama. Setiap perusahaan wajib mencegah karyawan/pegawai/pekerja untuk tidak melakukan atau berniat untuk menciptakan fraud. Fraud adalah suatu pelanggaran yang dihindari oleh setiap instansi perseroan yang dapat merugikan finansial perusahaan itu sendiri. Banyak peraturan atau cara yang dilakukan instansi dalam menghindari fraud, contohnya memiliki sistem pengendalian internal yang baik dengan tata kelola yang termonitoring oleh sistem yang ada, terutama terkait aktivitas penggunaan aplikasi operasional seperti perubahan data user pegawai yang harus terdata (seperti aktivasi user, reset user, pengalihan job user, perubahan akses dan lain sebagainya).

Aplikasi Virtual Banking System (VBS) adalah sistem inti (core banking) yang digunakan oleh PT. Bank Sulselbar untuk mendukung operasional perbankan harian. Aplikasi ini dirancang untuk mengelola pekerjaan (jobdesk) serta untuk menjalankan fungsi - fungsi perbankan bersifat transaksional. Sebagai salah satu aplikasi utama, VBS membantu memastikan kelancaran berbagai aktivitas perbankan, seperti pengelolaan data nasabah, pencatatan transaksi, pelaporan keuangan dan pemrosesan layanan lainnya yang esensial bagi operasional bank. VBS digunakan oleh seluruh pegawai PT. Bank Sulselbar yang berhubungan dengan transaksional bank terutama pada cabang-cabang seperti customer service dan teller. Untuk itu penggunaan aplikasi ini perlu untuk di monitoring atau dipantau aktivitas penggunaanya. Selain karena core banking, aksesnya juga dapat disalahgunakan oleh oknum-oknum yang tidak profesional.

Pencatatan terkait perubahan data user VBS pegawai telah dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 2 tahun dan masih berjalan hingga saat ini. Pencatatan dan pelaporan monitoring ini didasari oleh adanya oknum pegawai yang menyalahgunakan akses yang diberikan demi keuntungan/kepentingan pribadi semata dan merugikan perusahaan. Namun, pencatatan perubahan data user pegawai masih dilakukan secara manual melalui Google Form yang dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi yang selanjutnya akan dilaporkan kepada Divisi Audit Internal. Data yang dilaporkan berupa semua aktivitas perubahan user aplikasi VBS (termasuk penyerahan hak akses user, perubahan user aktivasi, dan lainnya).

Berbagai penelitian dan implementasi di industri menunjukkan bahwa sistem monitoring aktivitas umumnya memanfaatkan log management dan dashboard analitik, seperti penggunaan ELK Stack (Elasticsearch, Logstash, Kibana) atau solusi komersial seperti Splunk (Rahmadani et al., 2021). Sistem ini mampu mengumpulkan, menyimpan, dan menampilkan data aktivitas pengguna secara komprehensif.

Namun, sebagian besar sistem tersebut masih bersifat internal dan memerlukan akses langsung ke dashboard untuk melakukan pemantauan. Beberapa penelitian terbaru mulai mengkaji potensi integrasi sistem monitoring dengan media sosial atau aplikasi komunikasi, seperti Telegram, sebagai sarana notifikasi otomatis kepada administrator (Susanto & Lestari, 2022). Dengan adanya notifikasi real-time melalui Telegram, respons terhadap aktivitas mencurigakan atau kesalahan sistem dapat dilakukan lebih cepat.

Meskipun demikian, penggunaan Telegram sebagai media pengiriman laporan aktivitas sistem berbasis log secara otomatis dan terstruktur masih jarang diterapkan, terutama pada sektor perbankan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menghadirkan sebuah inovasi berupa sistem monitoring berbasis web yang terintegrasi dengan Telegram sebagai solusi praktis dan efisien untuk pengawasan aktivitas pengguna dalam sistem VBS PT. Bank Sulselbar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengajukan judul ini sebagai bahan penelitian. Kondisi yang diharapkan oleh penulis adalah dengan adanya

penelitian ini dapat membantu dan mempermudah dalam meregistrasi dan memantau semua aktivitas user pegawai, sehingga dengan adanya sistem tersebut dapat memperlancar produktifitas operasional bank dan juga dapat memenuhi data audit yang dibutuhkan. Dengan kondisi yang diharapkan tersebut dapat menjadikan bank menjalankan visi misi mereka dengan amanah dan terpercaya.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah beberapa rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang penelitian ini:

1. Bagaimana mengimplementasikan sistem monitoring berbasis web yang terintegrasi dengan media social (Telegram) untuk mengelola aktivitas penggunaan user VBS pegawai Bank Sulselbar?
2. Bagaimana sistem yang dibangun dapat meningkatkan akurasi, transparansi, serta keandalan dalam penyajian laporan secara historis aktivitas user VBS?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang diharapkan dapat terlaksana sesuai harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan sistem monitoring berbasis web yang terintegrasi dengan media social (telegram) dapat menjadi percepatan informasi serta kemudahan dalam pengelolaan data aktivitas penggunaan user VBS pegawai Bank Sulselbar.

- b) Memudahkan proses audit yang membantu memenuhi kebutuhan data informasi yang valid terhadap regulasi audit dengan menyediakan data yang dibutuhkan.
 - c) Membantu untuk melacak aktivitas user pemakai dan mengaudit perubahan yang dilakukan serta memberikan informasi lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - d) Menjaga setiap proses untuk tetap termonitoring dengan perubahan hak akses yang dilakukan.
2. Manfaat bagi peneliti/ penulis:
- a) Proses monitoring dan registrasi terhadap perubahan user lebih cepat dan terorganisir melalui sistem yang dibuat.
 - b) Integrasi dengan social media menjadikan log aktivitas yang terekap.
3. Manfaat Bagi Masyarakat (Nasabah):
- a) Meningkatkan kepercayaan terhadap bank.
 - b) Meningkatkan kepuasan terhadap pelayanan yang optimal.
4. Manfaat Bagi Kampus Universitas Teknologi Akba Makassar:
- a) Menjadi referensi akademik terutama mahasiswa-mahasiswa yang ingin meneliti topik serupa seperti system monitoring yang terintegrasi dengan social media.
 - b) Menambah kualitas penelitian kampus khususnya pada industry perbankan.